

SARI

Kualitas batubara merupakan parameter utama dalam menentukan peringkat batubara. Penelitian dilakukan di PT Laskar Semesta Alam berada di Desa Tigarun, Kecamatan Juai, Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan. Secara geologi regional, Perusahaan ini berada di Formasi Warukin. Perusahaan ini memiliki 2 Pit yaitu *Central* dan *North*, pengambilan sampel di Pit pada *seam* A, B, dan E menunjukkan perbedaan nilai kalori, yaitu hasil uji nilai Pit *Central* (4200 kcal/kg) dan Pit *North* (4700 kcal/kg). Sehingga, mempengaruhi variasi jenis batubara pada Pit *Central* dan *North*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variasi perbedaan dan peringkat kualitas batubara pada *seam* A, B, dan E yang ada di Pit *Central* dan Pit *North*. Pada hasil perhitungan parameter nilai proksimat yang secara signifikan terlihat perbedaan di area penelitian adalah nilai TM (*Total Moisture*) dan CV (*Calorific Value*). Menggunakan Metode Anova untuk analisis menganalisis variasi data parameter TM (*Total Moisture*) dengan CV (*Calorific Value*) di Pit *Central* dan Pit *North*. Berdasarkan hasil Uji Anova, didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 88,497 dengan signifikansi $<0,001$ yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kalori pada Pit *Central* dengan Pit *North*. Sementara itu, hasil Uji Anova, nilai kandungan *moisture* diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 105,056 dengan signifikansi $<0,001$ yang menunjukkan terdapat perbedaan signifikan antara nilai *moisture* pada Pit *Central* dengan Pit *North*. Berdasarkan data hasil analisis hubungan nilai kalori batubara (CV), terlihat bahwa *Total Moisture* (TM) mempunyai koefisien korelasi negatif (-) yaitu pada Pit *Central* sebesar $R^2 = 0,0662$ korelasi sangat lemah dan Pit *North* sebesar $R^2 = 0,6292$ korelasi kuat.

Kata Kunci: *Kualitas, Balangan, Formasi Warukin, Anova, Korelasi.*